

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Mengembangkan potensi anak untuk bekal kehidupannya kelak bukan hal yang mudah dilakukan orang tua atau pendidik. Karakteristik anak usia dini yang belum memahami arti pentingnya memiliki sikap positif dan akhlak yang baik adalah satu tantangan yang harus dilewati oleh para orang tua dan para pendidik. Dalam mendidik anak seringkali orang tua ataupun pendidik merasa berat dengan berbagai macam permasalahan yang dihadapi. Salah satu potensi anak yang perlu dikembangkan yaitu kecerdasan spasial-visual, anak yang memiliki kecerdasan spasial-visual tentu juga sangat menyukai bidang-bidang yang berkaitan dengan seni dan desain visual, seperti lukisan, ilustrasi, desain grafis, animasi, potensi yang memiliki kecerdasan kreativitas. Lingkungan belajar juga dapat mempengaruhi pengembangan potensi anak, seperti lingkungan belajar *indoor*.

Lingkungan belajar indoor merupakan lingkungan fisik diruang kelas, yang terkait dengan segala kelengkapan material, ukuran kelas, arah ruangan dan segala isi dalam ruangan yang meliputi penataan ruangan dan pengorganisasian peserta didik sesuai dengan kebutuhan.

Pada dasarnya lingkungan belajar merupakan sarana untuk proses belajar peserta didik yang mempengaruhi perubahan tingkah laku. Salah satu aspek penting keberhasilan dalam proses belajar peserta didik adalah kondisi lingkungan yang sesuai dan mendukung serta melancarkan kegiatan belajar. Karena, dengan adanya lingkungan yang mendukung akan memotivasi peserta didik untuk mendatangi berbagai sarana dan prasarana yang disediakan di sekolah tersebut. Lingkungan berperan dalam pemerolehan informasi sebagai sumber belajar anak. Semakin bertambah usia anak, maka anak akan mengalami kematangan fungsi fisik dan psikis. Kematangan kedua hal tersebut merupakan bentuk kesiapan anak untuk merespon segala rangsangan yang diberikan lingkungannya. Banyak jenis lembaga pendidikan anak usia dini yang menawarkan berbagai suasana lingkungan belajar anak yang mampu mendorong efektifitas kegiatan belajar mengajar anak.¹

Pengelolaan lingkungan belajar mampu mendukung dan merangsang peserta didik, bukan membuat peserta didik merasa jenuh dan membosankan. Rangsangan yang terjadi dapat memberikan sikap positif sehingga peserta didik aktif dalam kegiatan. Hal tersebut membuktikan bahwa lingkungan belajar yang memiliki kualitas tinggi memberikan pengaruh yang besar terhadap motivasi peserta didik, jadi, lingkungan

¹ Maman Rukmana, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, 2022, Babunnajah Pandeglang, hl.24

belajar merupakan sumber belajar bagi peserta didik. Lingkungan juga sebagai unsur yang menyediakan sejumlah rangsangan perlu mendapatkan perhatian dan perlu diciptakan sedemikian rupa, agar menyediakan objek-objek sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak.

Kreativitas merupakan ruang atau area yang harus diciptakan pada anak usia dini. Karena anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dan benar adalah dengan mendorong kreativitas anak. Dengan mengembangkan kreativitas anak dapat digunakan untuk menciptakan kualitas-kualitas potensial yang ada pada diri anak dan untuk mengkoordinasikan interaksi psikologis anak.

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang tidak mengetahui apapun. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yang berbunyi:

والله أخرجكم من بطون أمهاتكم لاتعملون شيئا وجعل لكم السمع والابصر والافئدة
لعلكم تشكرون (٧٨)

Artinya: *Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati, agar kamu bersyukur. (Q.S Al-Nahl:78)*

Pada ayat alquran diatas ini menjadi bukti bahwa Allah SWT telah mengirim kita ke dunia melalui perantara ibu, dengan keadaan tidak

mengetahui sesuatu pun. Allah juga memberi anugerah pendengaran, penglihatan, dan hati nurani.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru masih kurang pemahaman tentang pengelolaan lingkungan belajar *indoor* di Paud
2. Guru masih kurang tentang memperhatikan pengelolaan lingkungan belajar *indoor* di Paud
3. Kurang nya media pembelajaran dilembaga Paud
4. Kreativitas anak masih kurang berkembang.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana guru mengelola lingkungan belajar *indoor*?
2. Bagaimana kreativitas anak kelompok B di Tk kasih ananda?
3. Apakah terdapat hubungan antara pengelolaan lingkungan belajar *indoor* terhadap kemampuan kreativitas anak kelompok B?

D. TUJUAN MASALAH

1. Mengetahui pengelolaan lingkungan belajar *indoor*

2. Mengetahui kreativitas anak kelompok B di Tk Kasih Ananda Serang Banten
3. Mengetahui hubungan antara pengelolaan lingkungan belajar *indoor* terhadap kemampuan kreativitas anak kelompok B di Tk Kasih Ananda Serang Banten.

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoristis

Menambah pengetahuan atau wawasan bagi peneliti dan guru tentang hubungan pengelolaan lingkungan belajar *indoor* terhadap kemampuan kreativitas anak kelompok B.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Sekolah

Semoga penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberi masukan yang berguna bagi sekolah untuk mengembangkan pengelolaan lingkungan belajar *indoor* untuk perkembangan kreativitas anak.

- b. Bagi Anak Usia Dini

Memberi motivasi kepada anak terhadap perkembangan kemampuan kreativitas nya.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memperoleh gambaran yang mudah dimengerti dan komperhensif mengenai isi dalam penulisan skripsi ini, secara global dapat dilihat dari sistematika pembahasan skripsi di bawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan tinjauan umum dan teori-teori pengelolaan lingkungan belajar indoor dan kreativitas anak

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi analisa sistem apa yang sedang berjalan dan cocok untuk penelitian

BAB IV HASIL PEMBAHASALAN

Pada bab ini berisi hasil dari penelitian yang dilakukan

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini diisi dengan kesimpulan dari penelitian dan saran yang bisa membangun baik untuk penulis juga pembaca untuk bisa memperbaiki skripsi-skripsi untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini akan dipaparkan sumber-sumber *literature*, situs-situs yang digunakan dalam pembuatan laporan tugas akhir.